

ABSTRAK

Koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang berjudul “Edelove” dengan tema bunga Edelweis terinspirasi dari bunga Edelweis itu sendiri dan mitos kisah cinta dibalik bunga Edelweis yang menceritakan asal usul bunga Edelweis berasal dari tetesan air mata karena sakit hati yang mendalam. “Edelove” merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu *Edelweis* yang merupakan inspirasi utama untuk koleksi ini dan *love* berasal dari Bahasa Inggris yang artinya cinta, maka “Edelove” merupakan makna cinta bunga Edelweis.

Edelweis yang sering disebut juga bunga abadi karena diketahui tidak pernah mati atau layu sudah cukup dikenal oleh seluruh masyarakat di dunia. Kecantikan dan keabadian Edelweis telah menginspirasi desainer untuk menghasilkan koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang menggambarkan tahapan mitos kisah cinta tersebut secara visual melalui motif yang terdapat pada busana. Tahapan mitos kisah cinta tersebut akan memperlihatkan bahwa setiap sesuatu yang ada di muka bumi ini tercipta dengan suatu alasan untuk menuju harapan yang lebih baik lagi untuk saling menghargai. Motif dan busana akan didesain oleh desainer sendiri sehingga terciptanya desain yang dapat menginspirasi. Warna yang digunakan mayoritas berwarna *broken white*, monokrom abu muda ke abu tua, dengan sentuhan warna kuning, oranye, dan hitam sebagai pelengkap.

Rancangan busana, siluet, bahan, dan teknik disesuaikan dengan konsep. Material yang digunakan adalah kain *taffeta* dan tile sedangkan teknik produksi yang digunakan adalah teknik jahit, bordir, *printing*, *embellishment*, dan *french knot stitching*. Pembuatan busana ini diawali dengan pembuatan sketsa desain, pembuatan motif, pembuatan pola, pemotongan kain, dan penyatuan kain yang dijahit bersamaan dengan *printing* dan *embellishment* yang sudah dibuat terpisah. Lalu terakhir pemasangan *zipper*, kancing bungkus, dan pengaplikasian bordiran bunga Edelweis yang sudah di *french knot stitching* yang telah dibuat terpisah.

Koleksi busana ini diharapkan menjadi sebuah rancangan baru yang memiliki keunikan dan karakter tersendiri yang dapat diterima oleh masyarakat khususnya wanita berusia 23-30 tahun yang ingin berpenampilan feminim, romantis, dan *chic* melalui penggunaan busana ini.

Kata kunci: Bordir, Edelweis, Feminim, *Ready-to-wear Deluxe*, Romantis

ABSTRACT

Ready-to-wear deluxe fashion collection entitled "Edelove" with a floral theme inspired from Edelweis flower itself and mythical love story behind the Edelweiss flower that tells the origin of Edelweis flowers which tells the origin Edelweis interest comes from tears because of the deep hurt. "Edelove" is a combination of the two syllables that Edelweis which is the main inspiration for this collection and love comes from the English word which means love, Then "Edelove" is the meaning of love from Edelweis flower.

Edelweiss which often also called perennial flowers because it is known that the flower is never die or wither. It is well known by all the people in the world. Beauty and immortality Edelweiss has inspired designers to produce a ready-to-wear deluxe fashion collection that illustrate the stages of the mythical love stor yvisually through motifs found on clothing. Mythical stage of love story will show that every thing that is in the earth created with a reason to get a better hope again for mutual respect. Motif and clothing will be designed by the designer herself so that creation of designs which can be inspiring. Colors used in the majority are broken white, monochrome light gray to dark gray, with touches of yellow, orange, and black as a complements.

Fashion design, silhouettes, materials, and techniques are adapted to the concept. The material used is the taffeta fabric and tile while the production technique used is the technique of sewing, embroidery, printing, embellishment, and french knots stitching. Clothing manufacture begins with sketching the design, pattern making, pattern making, cutting fabric, and the unification of fabric are sewn together with printing and embellishment are made separately. Then the final installation of the zipper, button packs, and application of Edelweiss flower embroidered french knots are already in the stitching which have been made separately.

Fashion collection is expected to be a new design that has a unique and distinctive character which can be accepted by the public, especially women aged 23-30 years who wants to look feminine, romantic and chic through the use of this dress.

Keywords: Edelweis, Embroidery, Feminine, Ready-to-wear Deluxe, Romantic